

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan berbagai upaya dalam memenuhi kebutuhan yang beragam. Kebutuhan adalah salah satu aspek yang menggerakkan manusia dalam aktivitas dan menjadi dasar alasan bagi setiap individu untuk berusaha dalam mencapainya. Pada dasarnya setiap manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhannya

Banyak usaha yang berkembang, contohnya pada butik busana muslim. Toko busana muslim tersebut menjual pakaian-pakaian muslim seperti baju, kerudung, asesoris jilbab, dan masih banyak lagi. Meskipun usaha ini sudah berkembang lama, tetapi saat ini pertumbuhan semakin pesat jika di bandingkan sebelumnya. Berkembangnya model-model busana muslim yang beragam itulah salah satu usaha busana muslim semakin berkembang.

Kebutuhan dan permintaan akan produk jilbab dan busana muslim terus meningkat disertai dengan bertambahnya minat masyarakat dan pengusaha untuk ikut berusaha dalam industri busana muslim dan jilbab, antara lain dengan membuka usaha butik. Usaha butik ini harus direncanakan dan dikelola dengan baik, sehingga dapat maju dan berkembang sesuai dengan

manajemen yang bagus dan akhimya dapat menjadi salah satu andalan utama bagi konsumen.

Fenomena penggunaan busana muslim dan jilbab dalam kehidupan sehari-hari dan di berbagai acara, di kota Serang semakin tinggi. Hal ini memunculkan semakin banyaknya usaha-usaha busana baru di Serang.

Busana muslim merupakan pakaian yang berfungsi untuk menutupi aurat baik pria maupun wanita yang tidak transparan, dan tidak menyerupai lawan jenis. Sebagai wanita muslimah harus lebih memperhatikan penampilannya dengan cara mengenakan jilbab. Adapun salah satu syarat berpakaian dalam Islam sudah di jelaskan dalam QS. An-Nur : 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرَ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ ۗ مِن زِينَتِهِنَّ ۗ وَتَوْبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah

mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau puteraputera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”¹

Menutup seluruh badan selain yang dikecualikan untuk wanita seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Dengan adanya penjelasan dari Al-qur'an mengenai syarat-syarat berpakaian ini mengundang banyak produsen busana untuk menciptakan industri busana muslim.

Berpengaruh dengan semakin banyaknya wanita muslim yang mengenakan jilbab dan tidak di pungkiri lagi bahwa pelaku usaha seperti di bidang industry jilbab sudah sangat banyak, dahulu jilbab yang hanya digunakan sebagai salah satu kewajiban untuk menutup aurat sekarang ini beralih menjadi *trend fashion* untuk tampil modis namun tetap dalam syariat islam. Hal ini dibuktikan dengan berkembangnya busana muslimah yang semakin berfariasi dan model jilbabnya pun beragam, hal seperti ini memberikan peluang bisnis diantaranya

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Juz 1-30. (Bandung : Sinar Baru Algensindo:2010). 718

busana muslimah dan jilbab yang saat ini semakin berkembang pesat.

Produk dikatakan berkualitas jika sesuai dengan keinginan yang telah ditetapkan dan memenuhi harapan konsumen atau memiliki harapan pelanggan dengan harga yang kompetitif. Hal ini membuat pengusaha harus memperhatikan dan menetapkan kualitas bagi produknya sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.

Persaingan yang ketat mengharuskan pengusaha tidak dapat hanya menitik beratkan pada tujuan penjualan tetapi juga harus memperhatikan pelanggan/pasar. Sehingga perusahaan harus menggunakan konsep pemasaran yang baik, yaitu bagaimana dapat memenuhi keinginan pelanggan dan disatu sisi perusahaan juga dapat mengoptimalkan omzet penjualan yang telah ditargetkan.

Kegiatan bisnis pasti terkait erat dengan bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan dan menghasilkan laba yang optimal, dan perlu diperhatikan dalam menjalankan usahanya. Pemilik usaha harus dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang akan dihadapi, oleh karena itu diperlukan strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif. Butik Delissa Collection dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selalu memiliki target laba yang harus dicapai dan juga anggaran biaya-biaya yang realisasinya tidak boleh jauh melebihi anggaran.

Allah Ta'ala memerintahkan kepada orang yang beriman bila ingin memperoleh keuntungan dari sesamanya hanya boleh dengan jalan perniagaan (baik perniagaan barang atau jasa) yang berlaku secara ridho sama ridho atau suka sama suka.

Kualitas produk adalah salah satu alat yang sangat penting bagi pemasar untuk menetapkan posisi perusahaan dibenak konsumen. Sesuatu yang diinginkan oleh konsumen adalah bagaimana cara untuk mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan serta menyediakan beraneka ragam produk dan alternative pilihan, harga yang bersaing, pelayanan dan fasilitas yang memuaskan serta suasana berbelanja yang nyaman semuanya terdapat dalam suatu toko atau reshareler.

Butik Dennisa Collection adalah butik busana muslim dan rumah jilbab yang memasarkan busana muslim dan jilbab dengan model-model busana alternatif yang bernuansa modern . Butik Dennisa Collection didedikasikan untuk memudahkan konsumen dalam mencari kebutuhan busana muslim dan jilbab alternative baru kepada semua muslimah dengan produk-produk dan gaya penampilan yang menyukai keindahan

Terkait dengan latar belakang masalah diatas peneliti ingin meneliti lebih dalam dengan judul “PENGARUH PENJUALAN PRODUK JILBAB DAN BUSANA MUSLIM TERHADAP OMSET DAGANG PADA BUTIK DENNISA COLLECTION SERANG”

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk lebih memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai

1. Bagaimana penjualan produk jilbab berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection* Serang
2. Bagaimana penjualan produk busana muslim berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection* Serang
3. Penjualan jilbab dan busana muslim di butik *Dennisa Collection* Serang

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penjualan produk jilbab berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection* ?
2. Apakah penjualan produk busana muslim berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection* ?
3. Berapa besar pengaruh penjualan produk dagang jilbab dan busana muslim terhadap omset dagang di butik *Dennisa Collection* ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah penjualan produk jilbab berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection*.

2. Untuk mengetahui apakah penjualan produk busana muslim berpengaruh terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection*.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penjualan produk jilbab dan busana muslim terhadap omset dagang pada butik *Dennisa Collection*.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga UIN SMH BANTEN
Hasil penelitian ini dijadikan ilmu pengetahuan guna membangun pada dunia pendidikan
2. Bagi Penulis
 - a. Secara Akademik untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai kelulusan Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - b. Dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh penjualan produk jilbab dan busana muslim terhadap omset dagang dan sebagai sarana latihan penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah (teoritis) ke dalam masalah yang sebenarnya

F. Kerangka Pemikiran

1. Penjualan Produk

Menurut kotler pemasaran (*marketing*) Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan

kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Proses pemasaran telah terjadi dan dimulai jauh sebelum barang-barang diproduksi.² Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari perusahaan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan

Produk Menurut Thamrin produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, di pergunakan, atau dikonsumsi, dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Produk mencakup lebih dari sekedar barang berwujud (dapat dideteksi panca indra).³

2. Omset Dagang

Chaniago berpendapat bahwa omzet adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang didapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Omzet dagang adalah keseluruhan jumlah penjualan barang/jasa dalam kurun waktu tertentu, yang dihitung berdasarkan jumlah uang yang diperoleh.

² Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Perdana Priniting Arts : Surabaya, 1997).³

³ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 1, (Rajawali Pers: Jakarta, 2013) . 153

Pada dasarnya berdagang suatu barang mencakup perpindahan atau aliran dari dua hal, yaitu aliran fisik barang itu sendiri dan aliran kegiatan transaksi untuk barang tersebut, mulai dari penjual, produsen sampai kepada pembeli konsumen akhir.⁴

3. Hubungan Penjualan Produk dan Omset Dagang

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Penjualan merupakan salah satu kegiatan dalam pemasaran, dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.

Kegiatan penjualan merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan dengan memasarkan produknya baik berupa barang atau jasa. Kegiatan penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan bertujuan untuk mencapai volume penjualan yang diharapkan dan menguntungkan untuk mencapai laba maksimum bagi perusahaan.

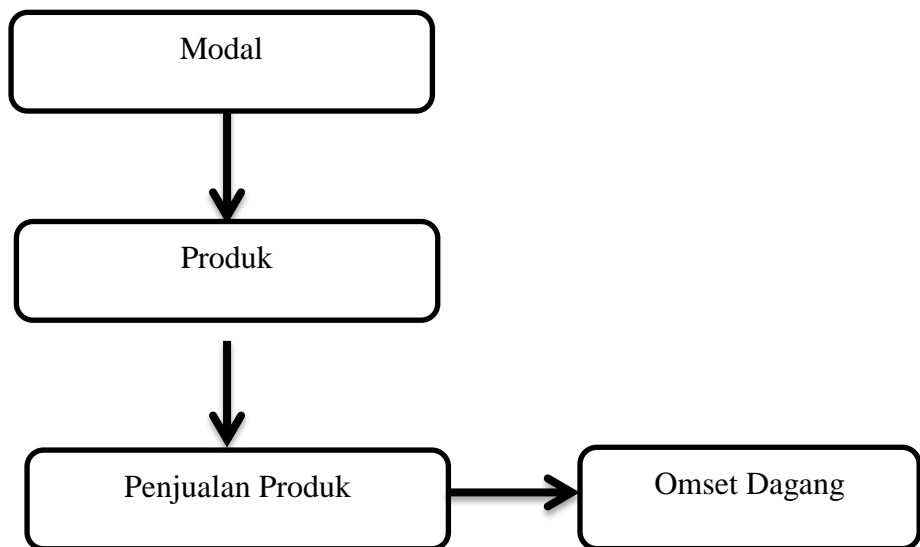
Peranan pemasaran dalam mencapai tujuan kegiatan usaha dapat dilihat dari keuntungan butik tersebut dalam hal ini ditentukan oleh tingkat penjualan. Apabila butik tidak mampu mencapai volume penjualan yang ditargetkan,

⁴ Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 1, (Rajawali Pers: Jakarta, 2013), 18

berarti penerimaan omzet dagang akan lebih rendah dari yang direncanakan dan pada akhirnya keuntungan yang ditargetkan tidak akan dicapai.

Dari uraian di atas , kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Sistemstika Penulisan

Sistematika pembahasan ini, penulis mengelompokkan urutan bahasan materi dalam lima bab yang masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini akan mengulas dan menjelaskan mengenai kajian teori yang memuat landasan teori yang akan dibahas dalam penelitian, hubungan antara variable, hipotesis dan penelitian terdahulu

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama. Pada bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian , populasi dan sampel penelitian, jenis metodologi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan oprasional variabel yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, analisis data yang meliputi hasil penelitian dengan menggunakan SPSS

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup berisi, kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas, dan saran atas penelitian yang dilakukan oleh penulis.